

BER-BUDAI DALAM KRITIK SASTRA DENGAN MODEL KOTESGU SEBAGAI UPAYA PEMBANGUN GENERASI UNGGUL

Turahmat dan Evi Chamalah

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unissula

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang Jawa Tengah

Telepon: (024)6583584; Fax: (024)6582455

Surel: lintangsastra@yahoo.co.id; Website: www.unissula.ac.id

ABSTRAK

Selama ini pembelajaran kritik sastra masih berlangsung kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah banyaknya materi yang harus dikaji oleh mahasiswa. kendala lainnya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah model kooperatif teknik semua adalah guru (*kotesgu*).

Rumusan masalah penelitian: bagaimana kebutuhan pengembangan, prinsip pengembangan, prototipe, dan keefektifan model *kotesgu*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan pengembangan, merumuskan prinsip pengembangan, mengembangkan prototipe, dan mengidentifikasi keefektifan model *kotesgu*.

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian *R&D*. Langkah penelitian ini adalah studi literatur, analisis kebutuhan, pengembangan model, penerapan, revisi, pengembangan model akhir.

Kebutuhan pengembangan model: diskusi, mengaitkan materi sebelumnya, dibekali keterampilan mengajarkan materi kritik sastra, dan evaluasi terhadap temannya. Prinsip pengembangan model: kerjasama kelompok, kelompok membuat mahasiswa lebih bebas bertanya, kemampuan individu lebih meningkat, kelompok dibentuk secara heterogen, kerja kelompok meningkatkan kreativitas, dan harus bisa disisipi nilai *BudAI*. Langkah hasil pengembangan; pembagian kelompok, pengamatan materi, pembagian kartu, penulisan pertanyaan, pembagian pertanyaan, pembacaan pertanyaan, persiapan presentasi, presentasi, evaluasi kelas, dan revsi akhir.